

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Swasta Dwitunggal Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian rumusan indikator dengan pencapaian kompetensi dasar/ tujuan pembelajaran, diketahui bahwa guru bahasa Indonesia Kelas VII SMP Swasta Dwitunggal Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017 terdapat kesesuaian rumusan indikator dengan pencapaian kompetensi dasar. Guru bahasa Indonesia merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator yang telah dibuat dan mencakup unsur *Audiens*, *Behavior*, *Condition*, dan *Degree* (A, B, C, dan D) pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Metode pembelajaran yang dipilih menggunakan metode yang bervariasi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berdasarkan situasi dan karakteristik siswa seperti metode tanya jawab dan pemberian tugas. Guru Bahasa Indonesia memilih metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif dan tepat disesuaikan dengan kompetensi dasar, indikator yang dibuat dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai seperti metode tanya jawab dan pemberian tugas.
2. Kesesuaian materi dengan pengembangan kompetensi dasar diketahui bahwa (1) dalam menentukan strategi yang sesuai dengan semua kemampuan

siswa, sudah baik dimana guru memberi perhatian khusus kepada siswa yang mempunyai kemampuan kurang pada saat pembelajaran. (2) pengaturan waktu dalam penyusunan RPP, telah sesuai dilakukan dengan memanfaatkan waktu yang ada untuk membuat RPP beberapa eksemplar. (3) menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, juga sudah sesuai dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan, kecerdasan, dan pengetahuan yang dimiliki siswa.

3. Kesesuaian kegiatan dengan pencapaian kompetensi dasar, yaitu kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam RPP sudah mencerminkan pendekatan yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Kegiatan penutup meliputi, 1) kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran, b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan 2) kegiatan guru yaitu: a) melakukan penilaian, b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
4. Kesesuaian penilaian dengan pengembangan kompetensi dasar yaitu penilaian RPP yang dibuat guru telah sesuai dengan ketentuan rumusan penilaian. Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada

standar penilaian. Penilaian yang dilakukan guru yaitu otentik *assessment* (penilaian proses) dan sikap

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, ada beberapa hal yang disarankan supaya guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Swasta Dwitunggal Tanjung Morawa dapat menyusun RPP sesuai dengan Kurikulum 2013 sebelum revisi dan memiliki motivasi serta semangat yang kuat dalam menyusun RPP.

Saran tersebut antara lain:

1. Disarankan kepada guru Bahasa Indonesia agar lebih maksimal dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk implementasi Kurikulum 2013 dengan mengacu pada peraturan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan kualitas isi RPP yang dikembangkan,
2. Saat seorang guru menyadari bekal tentang Kurikulum 2013 belum cukup, hendaknya guru tersebut terus berupaya meningkatkan pemahamannya tentang Kurikulum 2013. Guru juga seharusnya mengetahui dasar penyusunan RPP sesuai Permendikbud pelaksana Kurikulum,
3. Manajemen Sekolah hendaknya memfasilitasi guru dengan memberikan format buku penyusunan RPP Kurikulum 2013,
4. Guru harus menepis anggapan dalam dirinya bahwa menyusun RPP Kurikulum 2013 itu sulit dan tidaklah penting.